

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengembangan produk bagi usaha kecil dan menengah sangat penting. dengan adanya perubahan tersebut dapat menangkap peluang dan kesempatan yang ada di sisi lain dapat mengetahui selera konsumen dan mampu mengikuti persaingan usaha dalam menciptakan suatu produk. Kebutuhan dan keinginan merupakan bagian dari pengembangan produk. Di era globalisasi, para usaha kecil dan menengah dituntut untuk berkeaktivitas dan mampu mempunyai inovasi tinggi agar usaha dapat bertahan dan bersaing dengan pesaing usaha yang ada. Keinginan para konsumen selalu berubah-ubah. Akan tetapi itu menjadi peluang untuk lebih berkeaktivitas dan berinovasi agar bisa bertahan dan mampu bersaing. Salah satu usaha yang cukup berpotensi sampai saat ini usaha kecil dan menengah di Palembang yaitu kerajinan Tenun Tajung.

Usaha ini dapat dikatakan memiliki prospek yang cukup baik dimana tingkat kebutuhan masyarakat semakin bertambah. Usaha kerajinan kain tajung merupakan bagian usaha yang bergerak dibidang industri yang menghasilkan selendang tajung, kain tajung, dan lain- lain. Dari segi penjualan barang, penjualan kain tenun tajung saat ini sudah mulai berkembang dimana kain Tenun Tajung tidak hanya di jual di pasar lokal saja, pada saat ini penjualan kain Tenun Tajung sudah merambah ke luar daerah bahkan sampai ke luar negeri namun untuk pasar luar produk yang ditawarkan berbeda dengan produk yang dijual di pasar lokal, produk yang ditawarkan di pasar luar disesuaikan dengan keadaan di daerah yang bersangkutan. Harga Pokok Produksi merupakan jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan mulai dari pembelian bahan baku hingga proses akhir produk yang siap dijual. Harga pokok produksi mencakup semua biaya langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi barang atau jasa yang dijual.

Perhitungan harga pokok produksi dilakukan untuk mengetahui besarnya biaya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu barang. Tujuan dari

perhitungan harga pokok produksi adalah untuk mengetahui berapa besarnya biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual atau dipakai, sebagai dasar untuk menetapkan harga penawaran atau harga jual terhadap konsumen, dan juga untuk pengawasan terhadap efisiensi biaya, terutama biaya produksi. Biaya produksi tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. (Purnawati, 2018) menjelaskan bahwa biaya bahan baku merupakan bahan yang sebagian besar membentuk produk setengah jadi (barang jadi) atau menjadi bagian wujud dari suatu produk yang ditelusuri ke produk tersebut. Bahan baku yang di olah dalam perusahaan manufaktur dapat di peroleh dari pembelian lokal, impor, atau dari pengelolaan sendiri. Dalam memperoleh bahan baku perusahaan tidak hanya mengeluarkan sejumlah harga beli bahan baku saja, tetapi juga mengeluarkan biaya-biaya pembelian, atau biaya-biaya perolehan lainnya.

Supaya dapat bersaing, bertahan hidup atau bahkan mengembangkan usahanya perusahaan harus mempunyai keunggulan, terutama dari sisi harga jual, karena pada umumnya harga jual merupakan pertimbangan penting bagi konsumen dalam mengambil keputusan untuk membeli atau tidak. Oleh karena itu, perusahaan sangat membutuhkan informasi tentang harga pokok produksi yang akurat, untuk dapat menentukan harga jual yang bersaing. Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu faktor yang tidak dapat ditinggalkan, sebab apabila pimpinan kurang tepat di dalam menentukan harga pokok produksi mengakibatkan harga jual yang sangat tinggi sehingga kemungkinan pesanan akan berkurang. Akibat dari hal tersebut volume penjualan akan berkurang sehingga tujuan perusahaan tidak akan tercapai. Oleh karena itu kesalahan di dalam perhitungan harga pokok produksi harus dihindarkan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan kelangsungan perusahaan lebih terjamin. Perhitungan harga pokok produksi juga sebagai alat dalam penerapan harga jual, untuk mengetahui efisien atau tidaknya perusahaan, mengetahui apakah suatu kebijakan dalam penjualan barang perlu diubah dan untuk keperluan penyusunan laporan posisi keuangan.

Centra Tenun Tajung berlokasi di Jalan Aiptu A Wahab No. 36, RT 31, Tuan Kentang, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang lebih tepatnya di daerah Kertapati. Centra Tenun Tajung berdiri sejak tahun 1981, yang awalnya hanya sebuah toko yang menjual kerajinan khas Palembang seperti kain tajung, kain jumputan, batik khas Palembang dan souvenir. Seiring dengan bertambahnya tahun dan berkat bantuan Pemerintah, Centra Tenun Tajung telah menjadi rumah industri untuk produksi kain tenun tajung dan beberapa kerajinan tangan khas Palembang lainnya. Penulis tertarik untuk menjadikan Centra Tenun Tajung sebagai objek penelitian Laporan Akhir karena Centra Tenun Tajung dapat mendatangkan turis lokal serta turis asing untuk membeli serta melihat proses pembuatan kerajinan tenun tersebut. Selain itu, Centra Tenun Tajung juga memiliki pelanggan yang datang dari berbagai kalangan, termasuk para pejabat pemerintahan yang selalu berkunjung dan membeli kerajinan khas Palembang di Centra Tenun Tajung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Centra Tenun Tajung, diketahui bahwa Centra Tenun Tajung sering menerima pesanan dari pelanggan, tetapi perusahaan belum melakukan perhitungan harga pokok produksi yang benar. Hal ini terlihat dari perusahaan belum mengklasifikasikan unsur-unsur harga pokok produksi dengan tepat. Perusahaan belum memasukkan biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan seperti biaya air dan listrik, penyusutan gedung dan peralatan, dan biaya transportasi untuk pembelian bahan baku, yang seharusnya dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok produksi. Oleh sebab itu biaya pengklasifikasian dan perhitungan biaya produksinya harus dihitung dengan benar agar diperoleh harga jual yang tepat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dan mengingat pentingnya perhitungan harga pokok produksi dalam kegiatan produksi perusahaan, maka penulis tertarik menulis laporan akhir dengan judul "**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*) pada UMKM Centra Tenun Tajung Palembang**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data daftar harga bahan baku, daftar harga peralatan yang digunakan, daftar harga upah tenaga kerja, serta daftar pemakaian listrik dalam proses pembuatan kain songket, tajung dan jumputan yang ada pada Centra Tenun Tajung Palembang, diketahui permasalahan yang terjadi pada perusahaan ini, yaitu:

1. Perusahaan belum mengklasifikasi dan menghitung unsur biaya produksi secara tepat.
2. Perusahaan belum melakukan perhitungan biaya penyusutan pada aset tetap yang ada.
3. Perusahaan belum menghitung harga pokok produksi secara tepat dikarenakan belum memasukkan perhitungan penyusutan aset tetap yang ada.

Dari alternatif-alternatif permasalahan tersebut, maka yang menjadi masalah pokok dari perusahaan tersebut adalah belum melakukan pengklasifikasian dan perhitungan harga pokok produksi pada Centra Tenun Tajung Palembang guna untuk memperoleh harga jual yang tepat.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk mencapai agar penulisan laporan akhir ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan sehingga permasalahannya tidak terlalu luas dan menyimpang serta kesimpulan dapat ditentukan. Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada belum tepatnya dalam pembebanan dan pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi serta biaya penyusutan pada perhitungan harga pokok produksi yang berupa 4 stel kain songket, 20 unit kain jumputan dan 9 unit kain tajung untuk bulan Januari 2023 pada Centra Tenun Tajung Palembang.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Atas dasar identifikasi masalah di atas, maka tujuan penulis untuk laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi yang dilakukan pada Centra Tenun Tajung Palembang.
2. Untuk mengetahui perhitungan biaya penyusutan aset tetap yang ada pada Centra Tenun Tajung Palembang.
3. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada Centra Tenun Tajung Palembang.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan penulis dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan untuk Centra Tenun Tajung Palembang mengenai pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi dan perhitungan harga pokok produksi.
2. Sebagai bahan masukan kepada perusahaan terhadap tingkat kemampuan perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
3. Sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya pada mata kuliah analisis laporan keuangan.

### **1.5 Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Jenis Data**

Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Sugiyono (2017:196) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Pada laporan akhir ini, penulis menggunakan data primer berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi yang ada dalam perusahaan, pembagian tugas dan wewenang, dan yang paling penting adalah informasi mengenai biaya produksi yang digunakan dalam perusahaan.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017:194) metode pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan adalah :

1. Wawancara (*Interview*), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuisisioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.

Dalam melakukan pengumpulan data di Centra Tenun Tajung Palembang penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti yaitu Centra Tenun Tajung Palembang, selain itu penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas Sehingga terdapat gambaran hubungan

antara masing-masing bah. Berikut ini adalah gambaran yang jelas. yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memaparkan pendapat-pendapat para ahli mengenai teori- teori untuk melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian biaya, klasifikasi biaya, pengertian dan unsur- unsur harga pokok produksi, tujuan dan manfaat perhitungan harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode dasar penerapan tarif biaya *overhead* pabrik, pengertian dan metode penyusutan aset tetap.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, proses produksi, daftar upah tenaga kerja langsung dan biaya produksi (biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja), serta perhitungan harga pokok produksi perusahaan.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenal analisis perhitungan harga pokok produksi pada Centra Tenun Tajung Palembang.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi Centra Tenun Tajung Palembang.